

PENERAPAN PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA IPA KELAS IV SDN II KEPADANGAN

MAULIDIN GHOFUR

158620600087/ 6/ S-1 PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Maulidinghofur87@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Masalah yang melatar belakangi pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang berbasis computer. Kerena tidak semua daerah di Indonesia memiliki fasilitas pembelajaran yang berbasis computer. Sehingga pembelajaran terhambat oleh kurangnya saran adan prasarana tersebut. Pada rumusan masalah ini apakah penerapan Mind Mapping sebagai media dapat meningkatkan kreatifitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Kepadangan II Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan: 1). Untuk mengetahui kreatifitas guru dalam mengembangkan media, 2). Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, 3). Untuk meningkatkan kreativitas belajar siawa. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus, dimana setiap siklus melakukan tindakan pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Subyekdalam melakukan penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kepadangan II yang berjumlah 30 siswa dan siswi. Data penilalian dari penelitian ini didapat melalui penilaian posttest, dengan ranah media pendukung yaitu lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan siklus 1 dapat mengetahui bahwa nilai rata-rata adalah 53,80 dengan terselesaikannya belajar klasikal mencapai 11,8%. Setelah tindakan siklus 2 niali rata-rata 72,35 dengan ketuntasan belajar klasikal 28,93%. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus 3 89,70 dengan ketuntasan belajar klasikal 45,8%. Pada hasil analisis pada aktivitas siswa dan krativitas siswa pada tindakan 1 diperoleh hasil 60% dengan criteria yang cukup. Aktivitas siswa pada siklus 2 mencapai 73% dengan criteria yang baik, sedangkan pada siklus 3 tercapai 87% dengan criteria yang sangat amat baik.

KataKunci: Mind Mapping mapel ipa,

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan untuk mendapatkan tujuan pendidikan, baik upaya pemerintah yang berkontribusi untuk meningkatkan perubahan paradigma yang berfokus pada penguasaan pengetahuan konstektual. Salah satu upaya atau alat yang paling penting dalam pendidikan adalah penyempurnaan kurikulum. Adanya kurikulum dapat menuntut perubahan paradigma

pendidikan dan pembelajaran. salah satu tuntutan dalam perubahan paradigma yaitu guru dituntut untuk lebih professional merancang pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan bermakna. Masalah pokok dalam pendidikan formal yaitu masih rendahnya daya serap siswa dalam suatu pembelajaran. hal ini dapat dikarenakan oleh suatu pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu

sendiri, yaitu mengenai bagaimana suatu pembelajaran dilakukan.

Menurut Amir (2015) dalam Pembelajaran siswa harus diarahkan agar siswa mampu menghafal konsep materi dasar yang diberikan oleh guru dan memiliki hasil potensi belajar yang maksimal dan tuntas pada aspek kognitif tanpa memperhatikan dan mengidentifikasi proses berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berlangsung saat siswa menyelesaikan soal ataupun memecahkan masalah. Dalam hal ini IPA merupakan upaya membiasakan ataupun melatih peserta didik agar mampu mengolah materi yang diberikan dan mampu memiliki daya ingat yang tinggi.

Pembelajaran akan tercapai tujuannya ketika dapat menciptakan kondisi belajar yang bermakna bagi siswa terhadap materi yang diajarkan dan menciptakan kondisi yang menyenangkan. Maka dari itu, peran seorang guru harus mampu memberikan motivasi dalam pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif serta menggunakan berbagai metode.

Pembelajaran IPA akan tercapai dilakukan dengan media yang kreatif. Pembelajaran IPA tidak dapat dicapai apabila dengan metode ceramah dan aktivitas monoton saja. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang bermakna, agar dapat memahami konsep pembelajaran IPA dan tidak hanya sekedar menghafal saja. Trianto (2010: 42) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang kognitif yaitu pengetahuan konsep dan prinsip dasar

yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut Amir (2015) dalam dunia pendidikan terutama penerapan pembelajaran seharusnya guru memperhatikan dan mengidentifikasi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik (pembelajaran yang bagaimana yang diminati oleh siswa) dan mampu mengoreksikesulitan yang dihadapi oleh siswa melalui berpikir kritis. Dengan begitu guru dapat mengetahui bagaimana solusi agar peserta didik mampu memahami materi secara lebih mendalam dan mampu melacak kesalahan siswa. Dengan begitu guru dapat merancang suatu konsep pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap peserta didik.

Dalam hal ini, melihat minat belajar sangat diperlukan karena memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar siswa, apabila dalam pembelajaran siswa tidak nyaman dengan media pembelajaran yang diberikan maka dapat menghambat pemahaman siswa dan siswa tidak dapat belajar sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, solusi alternative yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah metode pembelajaran agar lebih menarik daya minat siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah media Mind Mapping. Dalam media pembelajaran Mind Mapping, guru dapat berkomunikasi secara timbal balik dengan siswa. Dengan metode Mind Mapping, siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran, karena dalam pembuatannya melibatkan gambar, warna dan symbol-simbol. Adanya warna,

gambar dan symbol tersebut dalam mencatat yang digunakan akan lebih menarik dan siswa pun tidak akan merasa jenuh. Selain itu siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

SD Negeri Kepadangan II adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Tulangan desa Kepadangan Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini berada di sebelah selatan jalan raya yang terbilang lembaga sekolah ini masih dalam lingkup pedesaan. Pembelajaran yang dilakukan masih tradisional karena pada lembaga tersebut memiliki keterbatasan sarana dan prasarana teknologi. Sekolah ini masih memiliki LCD yang sangat terbatas sehingga harus begantian. Terbatasnya kemampuan guru dalam mengoperasikan computer dan kurangnya ketersediaan computer mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Maka dari itu dilakukan penelitian Penerapan Media Mind Mapping.

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk: 1). Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan

PERENCANAAN

Di tahap perencanaan ini peneliti harus mengerti bagaimana tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti memfokus peristiwa yang didapatkan kemudian membuat instrumen pengamatan selama tindakan kelas berlangsung untuk membantu menghasilkan sebuah fakta. Dapat dijelaskan bahwa dalam tahap perencanaan ini media Mind Mapping

Media Mind Mapping pada siswa kelas IV SDN Kepadangan II Kabupaten Sidoarjo. 2). Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran IPA dengan menggunakan media Mind Mapping sebagai media belajar kelas IV SDN Kepadangan II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research) model kemmis & Taggart dalam Amir & Sartika (2015) yang melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Tindakan ini dilakukan oleh guru dan siswa untuk merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan kelas dalam suatu siklus. Menurut Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas bersama. menunjukkan kegiatan berkelanjutan seperti dibawah ini: digunakan sebagai media kreatifitas siswa untuk meningkatkan pemahaman pada materi dan meningkatkan daya ingat pada pemikiran peserta didik.

PELAKSANAAN

Dalam tahap ini ialah implementasi dari rencana, isi penelitian tindakan dan pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan sebuah Media yaitu Mind Mapping. Serta guru harus mampu

menerapkan Media Mind Mapping dan mampu menjelaskan mengenai Mind Mapping.. Mind Mapping memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah daya ingat serta daya serap siswa karena memiliki variasi warna dan simbol.

PENGAMATAN

Proses data yang dilakukan adalah untuk mengetahui proses dan hasil melalui implementasi penelitian tindakan yang sudah ditentukan. Pengamatan

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah :

A. Tes

Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil peserta didik sebelum pembelajaran tes yang digunakan dalam penelitiann berbentuk pilihan ganda

B. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan obyek penelitian dengan menggunakan semua indra dan berupa pengamatan langsung. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan lembar observasi

dilaksanakan dengan mengamati kreatifitas dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Data ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk sklus berikutnya.

REFLEKSI

Pada tahapan ini dilakukan analisis hasil observasi. Subyek dalam tindakan refleksi ini adalah siswa kelas IV SDN Kepadangan II . Yang terdiri dari 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN KepadanganII

keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengambilan data yang bersumber dari dokumen data tertulis yaitu meliputi nama siswa, daftar nilai dan absensi siswa. Adanya pengumupulan data tersebut digunakan untuk pengamatan dari hasil tes evaluasi belajar peserta didik, ketuntasan belajar individu ataupun tingkat keaktifan dan kreatifitas siswa yang didapatkan dari pengamatan setiap siklus.

a) Ketuntasan Belajar Individu

Analisis data yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam penerapan sebuah media Mind Mapping dalam pembelajaran IPA di SDN Kepadangan II menggunakan soal pilihan ganda dimana setiap jawaban benar diberikan score 1. Untuk jawaban salah diberi nilai 0. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal seluruhnya}} \times 100$$

b) **Ketuntasan Klasikal**

Untuk mengetahui ketuntasan belajar menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti}} \times 100\%$$

c) **Tingkat Keaktifan dan Kreativitas Siswa**

Untuk data keaktifan dan kreativitas siswa pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yaitu dengan dilakukan pengisian lembar obsevasi mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik. Dalam melakukan pembelajaran ini yaitu dilaksanakan menggunakan media Mind Mapping. Hasil penilaian diambil melalui perhatian pada point-point yang tertera dalam lembar pengamatan Pembelajaran dengan menggunakan sebuah media Mind Mapping di kelas IV SDN Kepadangan II Kabupaten Sidoarjo berhasil jika ketuntasan pembelajaran peserta didik dipwroleh sekurang-kurangnya mencapai 70%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata pre test yaitu 53,80 dengan nilai terendahnya adalah 45, serta nilai tertingginya diperoleh 89, dan presentase dari ketutntasan pre test mencapai 11,8% dari 28 siswa. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 dengan menggunakan sebuah media Mind Mapping pada pembelajaran IPA yang diikuti 28 siswa Kelas IV SDN Kepadangan II.

Nilai rata-rata pre test siklus 2 adalah 72,35 dengan hasil nilai terendah 20, nilai tertinggi 100 serta presentase ketuntasan klasikal pre test mencapai 28,93% dari 25 siswa yang hadir. Setelah dilakukan tindakan siklus 2 ini dengan menggunakan media Mind Mapping pada pembelajaran IPA yang diikuti 25 siswa.

Nilai rata-rata pre test siklus 3 adalah 89,70 dengan hasil nilai terendah 47, nili tertinggi 80 serta presentase ketuntasan klasikal pre test mencapai 45,87% dari 28 siswa yang hadir. Setelah dilakukan siklus 3 dengan media Mind Mapping pada pembelajaran IPA yang diikuti oleh 29 siswa kelas IV SDN Kepadangan II. Peserta didik yang mengikuti siklus 3 sudah tuntas belajar dengan mendapatkan nilai diatas kkm.

Penerapan Media Mind Mapping dalam penelitian ini dapat membuahkan hasil dan terbukti bisa meningkatkan kemampuan belajar peserta didik..
Kelebihan:

1. Media Mind Mapping dapat dibuat dengan mudah dan murah
2. Bisa digunakan oleh para guru yang kurang memahami kinerja operasinal komputer
3. Memudahkan guru dalam aplikasi pembelajaran materi pada peserta didik.

4. Memudahkan Peserta didik dalam menyerap daya ingat dan memahami materi secara menyeluruh.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan Media Mind Mapping yaitu:

1. Diperlukan pemahaman materi secara menyeluruh sebelum penggunaan Media Mind Mapping, baik dalam hal kreativitas penyajian materi dan keserasian antara symbol, warna dan gambar.

Table 1.

		JUMLAH SISWA	NILAI TERTINGGI
SIKLUS 1	53,80%	28	89
SIKLUS 2	72,35	25	100
SIKLUS 3	89,70	28	80

KESIMPULAN

Pembelajaran di SD Negeri Kepadangan II selama ini masih menggunakan media ceramah. Guru menjelaskan materi-materi dengan metode tersebut. Kemudian pada akhir pertemuan siswa diberikan Tanya-jawab yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun dapat diketahui bahwa sebagian siswa belum dapat menjawab dengan benar.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media mind mapping dapat dikatakan cukup baik. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penerapan Media Mind Mapping sebagai media pembelajaran terbukti sangat efektif dan dapat

Dalam penelitian ini factor yang mendukung suksesnya penggunaan media Mind Mapping yaitu:

1. Guru dapat memanfaatkan secara maksimal Media Mind Mapping secara sinergis dan berkelanjutan, dan siswa lebih memahami materi yang disajikan dalam pembelajaran dikelas sehingga siswa memahami konsep dari media Mind Mapping.

meningkatkan kreativitas belajar IPA pada peserta didik kelas IV SDN Kepadangan II Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian berupa peningkatan prestasi dan kreativitas peserta didik yang sangat signifikan antara sebelum terlaksananya siklus. Dengan begitu penerapan Media mind mapping sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas peserta didik.

Media Mind Mapping mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik dan minat belajar siswa karena dengan bantuan media Mind Mapping siswa lebih bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran saat sedang berlangsung yang didukung oleh adanya warna, gambar dan symbol dari penerapan media Mind Mapping yang diterapkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F & Sartika, S.B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Amir, M. F (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya belajar. *Jurnal Math Educator Nusantar*,1 (2).159-170
- Amir, M. F. (2015). Analisis Kesalahan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dalam Meyelesaikan Soal Pertidaksamaan Linier. *Jurnal Edukasi*, Volume 1 No, 2, Oktober 2015 ISSN. 2443 - 045.
- Arikunto, Suharsimi; dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syafitri, dyah. 2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara